

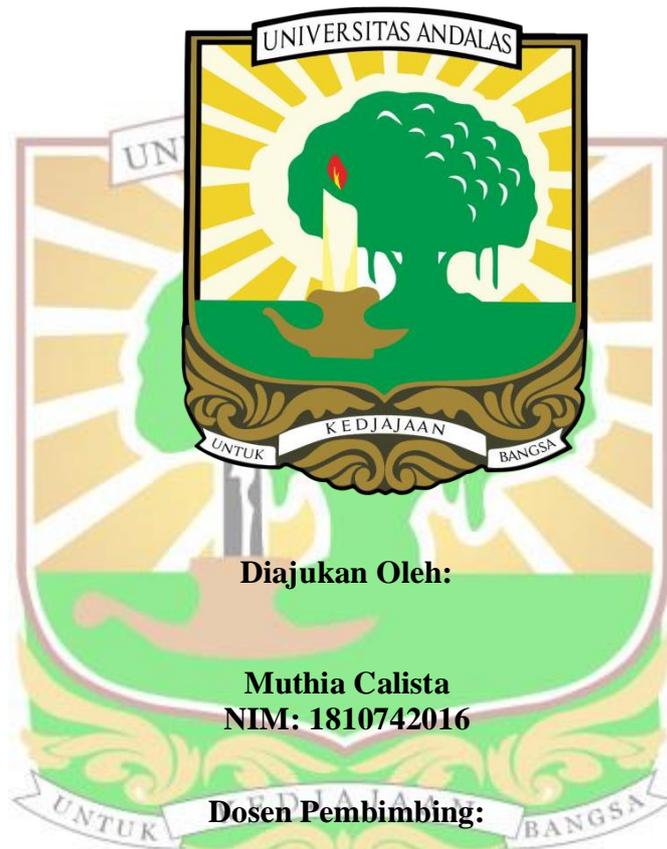
**HUBUNGAN KEMISKINAN DAN PERKAWINAN DALAM NOVEL-  
NOVEL HAMKA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan

Guna memperoleh gelar sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Minangkabau



**Diajukan Oleh:**

**Muthia Calista  
NIM: 1810742016**

**Dosen Pembimbing:**

**Drs. Wasana, M.Hum.  
Eka Meigalia, S.Hum., M.Hum.**

**SASTRA MINANGKABAU  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN KEMISKINAN DAN PERKAWINAN DALAM NOVEL-  
NOVEL KARYA HAMKA**

**Oleh:**  
**Muthia Calista**

Novel-novel Hamka telah mengambil begitu banyak pandangan terhadap masyarakat minangkabau pada saat penulisannya, memberikan kesadaran bahwa keterbatasan ekonomi ternyata adalah hal yang nyaris terjadi pada semua bangsa, suku dan agama yang ada, serta menjadi suatu fenomena yang di alami masyarakat pada saat novel-novel tersebut diciptakan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana bentuk dari kemiskinan yang ada di empat novel serta mengetahui bagaimana hubungan dan pengaruhnya terhadap perkawinan hingga pada hal perjodohan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pustaka kemudian menggunakan teori sosiologi sastra oleh Wellek dan Warren yaitu dengan pendekatan sosiologi karya.

Novel *Sabariah, Dijemput Mamaknya, Cinta Terkalang, dan Di Bawah Lindungan Ka'bah* jelas bahwa novel-novel tersebut telah mengambil begitu banyak pandangan terhadap masyarakat minangkabau pada saat penulisannya, memberikan kesadaran bahwa keterbatasan ekonomi ternyata adalah hal yang nyaris terjadi pada semua bangsa, suku dan agama yang ada, serta menjadi suatu fenomena yang dialami masyarakat pada saat novel-novel tersebut diciptakan. Kemiskinan bagi masyarakat minangkabau menjadi suatu masalah yang serius dalam sebuah perkawinan. Perkawinan dalam masyarakat minangkabau bukan hanya perkawinan antara dua orang laki-laki dan perempuan saja, melainkan perkawinan tersebut melibatkan antara dua keluarga, dua suku dan dua nagari. Sehingga, sekalipun dua orang tersebut menerima kondisi apapun termasuk terjadinya kemiskinan tetapi jika keluarga tidak bisa menerima hal tersebut, maka perkawinannya akan terhambat bahkan akan menimbulkan masalah baru. Mulai dari sini Hamka akan berikan dampak atau kemungkinan-kemungkinan yang terjadi yang tidak terpikirkan sebelumnya oleh keluarga yang hanya menjunjung tinggi sifat materialistik dan kapitalisme tanpa melihat situasi dan kondisi.

**Kata Kunci:** *Hubungan, Kemiskinan, Perkawinan, Sabariah, Dijemput Mamaknya, Cinta Terkalang, Di Bawah Lindungan Ka'bah*